

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Profil Data Murianews.com

a. Sejarah Murianews.com

Gambar 4. 1 Logo Murianews.com



Murianews.com merupakan pelopor media massa *online* lokal di wilayah eks-Karesidenan Pati meliputi Jepara, Kudus, Pati, rembang, Blora, dan Grobogan. Saat ini liputan Murianews.com sudah mencakup wilayah Jawa Tengah, nasional, dan olahraga nasional maupun internasional.

Murianews.com merupakan media massa *online* yang berada di bawah naungan PT Muria Indomedia, yang didirikan oleh Deka Hendratmanto SIP pada 3 Maret 2012.¹ Murianews.com terbit perdana pada 1 Juli 2013 yang mana kemudian tanggal terbit perdana tersebut ditetapkan sebagai tanggal berdirinya perusahaan.

Sebelumnya, PT Muria Indomedia mempunyai dua jenis media atau produk yang dikeluarkan, yaitu media cetak dan *online*. Media cetak bernama Koran Muria, dan media *online* yaitu Murianews.com juga Koranmuria.com (*e-paper* surat kabar harian Koran Muria).

Dalam perjalanannya, pada 1 Mei 2015, PT Muria Indomedia memutuskan untuk menghentikan dan menutup Koran Muria (cetak). Hal tersebut dikarenakan tekanan bahan baku yang melambung tinggi, terutama kertas dan tinta, serta munculnya koran-koran murah dengan harga seribuan. Kemudian manajemen perusahaan memfokuskan pada versi *online* saja.²

Selain itu, pada waktu itu kebijakan dewan pers juga memberikan aturan bahwa satu perusahaan pers hanya boleh

¹ Ali Muntoha, wawancara oleh penulis, 24 Juli, 2023, wawancara 1, transkrip.

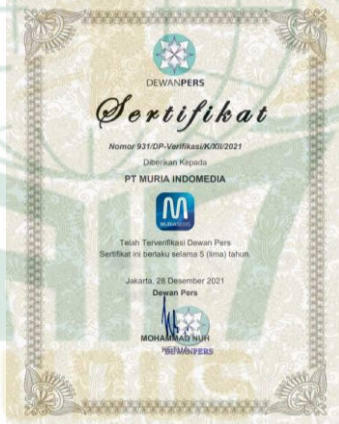
² Ali Muntoha, wawancara oleh penulis, 24 Juli, 2023, wawancara 1, transkrip.

mengeluarkan satu produk jurnalistik atau media.³ Akhirnya perusahaan memutuskan untuk melanjutkan Murianews.com saja, sementara Koranmuria.com juga dihentikan. Murianews.com dilanjutkan dengan tetap menggunakan konsep portal news dan dilakukan *refreshment* pada tampilan menu dan rubrikasi.

Hingga sekarang PT Muria Indomedia fokus menggarap Murianews.com sebagai media *online*. Tetapi juga memiliki lini bisnis yang lain di antaranya Murianews TV, Murianews Production, dan Murianews Advertising. Terlebih saat ini dewan pers sudah memperbolehkan lagi satu perusahaan pers maksimal mengeluarkan dua media.⁴

Pada tahun 2021, Murianews.com mendapatkan sertifikat dari dewan pers sebagai media *online* yang terverifikasi secara administrasi dan faktual di wilayah eks-Karesidenan Pati.

Gambar 4. 2 Sertifikat Terverifikasi oleh Dewan Pers



Salah satu syarat media massa bisa terverifikasi dewan pers minimal harus ada satu wartawan utama. Saat ini seluruh kru redaksi Murianews.com sudah memiliki sertifikat profesional atau kompeten dari dewan pers, baik reporter hingga pemimpin redaksi. Adapun status kompetennya berjenjang, di antaranya:⁵

³ Ali Muntoha, wawancara oleh penulis, 24 Juli, 2023, wawancara 1, transkrip.

⁴ Ali Muntoha, wawancara oleh penulis, 24 Juli, 2023, wawancara 1, transkrip.

⁵ Ali Muntoha, wawancara oleh penulis, 24 Juli, 2023, wawancara 1, transkrip.

- 1) Reporter (6 Orang) semuanya mengantongi sertifikat kompeten sebagai wartawan muda.
- 2) Redaktur semuanya mengantongi sertifikat kompeten sebagai wartawan madya.
- 3) Dua tim redaksi juga sudah mempunyai sertifikat kompeten dengan strata utama (paling tinggi).

Demografi pembaca Murianews.com terakhir ini lebih banyak laki-laki yaitu 63,3% dan sisanya perempuan. Adapun ranking Murianews.com versi similar web berada di angka 163 untuk kategori media massa di Indonesia.

b. Lokasi Kantor Murianews.com

Kantor Murianews.com terletak di Gedung Lantai 2, United Futsal Stadium, Jalan Ring Road Utara, Candi Baru, Singocandi, Kecamatan Kota, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah 59314.⁶ Murianews.com berada sekitar 3,8 km ke utara dari Alun-Alun Simpang Tujuh Kudus dan bisa ditempuh dalam waktu \pm 10 menit.

c. Visi, Misi, Nilai-nilai, dan Strategi Perusahaan

Pendiri menyadari sepenuhnya bahwa untuk menjalankan roda perusahaan, diperlukan visi, misi, nilai-nilai, dan strategi perusahaan yang harus dipatuhi dan dilaksanakan oleh seluruh karyawan PT Muria Indomedia, sebagai berikut:

- 1) **Visi**
Menjadi media *online* lokal terdepan di eks-Karesidenan Pati dengan menciptakan karya jurnalistik yang independent, modern, dan profesional dengan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai lokal.
- 2) **Misi**
 - a) Memberikan informasi yang cepat, tepat, dan akurat.
 - b) Memberikan informasi yang tulus dan menyeluruh.
 - c) Memberikan informasi yang komunikatif, solutif, dan partisipatif.
- 3) **Nilai-Nilai**
 - a) Ikhlas saat bekerja.
 - b) Jujur saat bicara.
 - c) Disiplin saat bertugas.

⁶ Observasi oleh peneliti, 20 Juli, 2023, observasi 1, terlampir. <https://maps.app.goo.gl/2ghsGqAiVmK1A8dz8>

- d) Kompak saat menghadapi tekanan
- 4) **Strategi Perusahaan**
 - a) Membangun relasi yang kuat.
 - b) Membangun komunikasi yang intens.
 - c) Membangun komunitas, menggali, dan menginformasikannya kepada publik.

d. Struktur Organisasi Murianews.com

Tabel 4. 1 Struktur Organisasi

NEWSROOM	
Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab	Deka Hendratmanto
Koordinator Liputan	Ali Muntoha
Editor	Supriyadi
	Budi Erje
	Zulkifli Fahmi
	Dani Agus
	Cholis Anwar
Reporter	Anggara Jiwandhana (Kudus)
	Yuda Auliya Rahman (Kudus)
	Vega Ma'arijil Ula (Kudus)
	Faqih Mansur Hidayat (Jepara)
	Saiful Anwar (Grobogan)
	Umar Hanafi (Pati)
Kontributor	Nathan (Blora)
IT Support	M Imam Hasan Anshori
Social Media	Adi Nugroho
	Nafis Silachul Aufa
Video Editor	Reihan Amir Saputra
Sekretaris Redaksi	Eva Sulistiyangsih
BUSINESS ROOM	
Pemimpin Perusahaan/Direktur	Armnima Yusuf Wartono
Manajer Bisnis dan Keuangan	Marinda Sari Waluyo
Manajer Even & Promosi	Sundoyo Hardi

e. Hubungan Lembaga dan Masyarakat

Hubungan lembaga dengan masyarakat memiliki hubungan timbal balik yang baik. Hubungan terjadi dengan perolehan lembaga Murianews.com sebagai penyebar informasi digital (media *online*), dalam menyebarkan informasi atau berita, dimana di dalamnya akan selalu berkaitan langsung dengan masyarakat.

Murianews.com memberikan ruang bagi masyarakat atau pembaca untuk aktualisasi diri dengan menyediakan ruang opini. Masyarakat bisa memberikan informasi kepada Murianews.com melalui kanal-kanal yang ada. Seringkali masyarakat memberikan informasi kepada Murianews.com melalui kanal-kanal yang ada seperti Facebook, *Direct Message* Instagram, dan lainnya. Bahkan mereka juga meminta untuk diliput.

Murianews.com juga menjalin hubungan atau kerja sama yang baik dengan lembaga-lembaga lain. Murianews.com dengan lembaga lain saling berkunjung baik lembaga pemerintahan, kepolisian, militer, kodim, dan lainnya. Tim Polda, Humas Polda, Polres Kudus, termasuk tim korporat di antaranya hotel, perusahaan otomotif seperti Astra, dan lembaga pemerintahan di Jakarta juga menjaga hubungan dengan baik.

Selain itu, hubungan lembaga dengan masyarakat melalui kegiatan seperti Jumat Berkah (membagikan nasi kotak setelah sholat Jumat). Di mana kegiatan tersebut dilakukan sebagai bentuk kepedulian dan rasa syukur Murianews.com dengan berbagi kepada sesama.

f. Program Kegiatan yang Dilaksanakan Murianews.com

Murianews.com mempunyai beberapa program yang dilaksanakan, di antaranya:

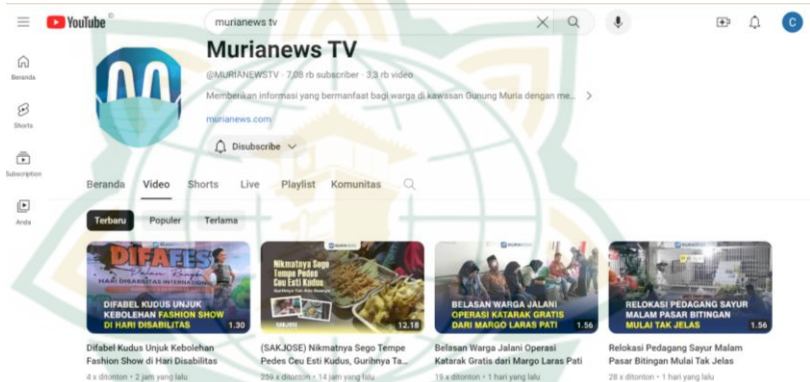
- a) Publisher Media *Online*
- b) Event Organizer
- c) Periklanan
- d) Ngaji Virtual Kitab Riyadlus Shalihin bersama “KH M Saifuddin Luthfi (Mbah Ipud)”. Setiap Senin Pukul 18.00 WIB di *channel* YouTube Murianews TV
- e) Maulidur Rasul & Ngaji Bareng “Habib Alwi bin Ali bin Alwi bin Ali Alhabsyi dan Habib Ali Zaenal Abidin bin Muhammad Akaff dan KH Ahmad Bahauddin Nursalim (Gus Baha)”. Rutin malam Senin Pahing mulai pukul

19.00 WIB, yang disiarkan langsung dari kediaman Habib Ali Zaenal Abidin Alkaff di Demaan Kudus, melalui *channel* Youtube Murianews TV dan Facebook Murianews.com.

- f) Gondolan Syafaat Kanjeng Nabi Bareng Cak Nun dan Kiai Kanjeng. Setiap bulan sekali, malam Jumat pekan ketiga.

2. Profil *Channel* YouTube Murianews TV dan Program *Live* Ngaji Riyadlus Shalihin

Gambar 4. 3 *Channel* YouTube Murianews TV



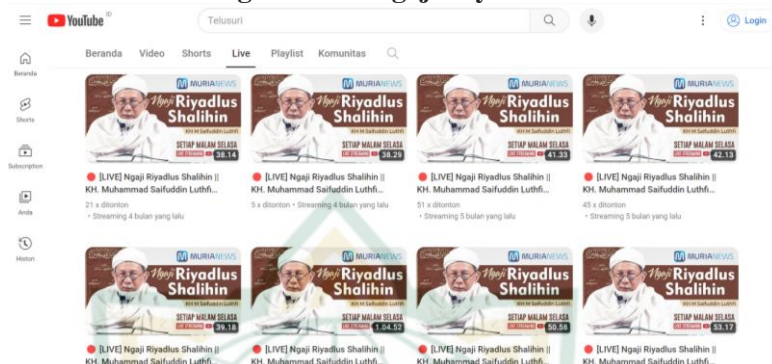
Murianews TV merupakan akun media sosial YouTube resmi dari Murianews.com, yang bergabung sejak 2 November 2015. Saat ini, YouTube Murianews TV telah memiliki 7,08 ribu *subscriber* dan lebih dari 3,3 ribu video yang diunggah.⁷ Kanal ini menyajikan beragam konten jurnalistik termasuk pemberitaan dari Murianews.com, konten keagamaan dan hiburan yang bermanfaat.

Salah satu konten keagamaan yang masih diproduksi hingga saat ini adalah program *live* ngaji Riyadlus Shalihin. Program ngaji Riyadlus Shalihin dilaksanakan secara langsung di Masjid al-Aqhsa Menara Kudus setiap senin malam selasa setelah shalat maghrib. Program ini juga disiarkan secara *live* di *channel* YouTube Murianews TV. Pemateri dalam program ini adalah KH. Muhammad Saifuddin Luthfi, atau dikenal sebagai Mbah Ipad, seorang kiai lokal yang sangat populer di Kudus. Materi yang disampaikan berasal dari kitab Riyadlus Shalihin, yang membahas tentang kumpulan aqidah, fiqih, hadist, dan nasihat para ulama. Kitab ini merupakan sebuah karya dari Imam

⁷ “Murianews TV - YouTube.”

Nawawi, yang sesuai dengan kandungan nilai-nilai religius yang bisa diterapkan di oleh masyarakat.

Gambar 4. 4 Program *Live Ngaji Riyadhus Shalihin*



Program *live ngaji Riyadhus Shalihin* telah ditayangkan di Murianews TV sejak 31 Mei 2021 hingga saat ini. Hingga bulan Agustus 2023, telah ada sekitar 100 video yang ditayangkan. Dari banyaknya video tersebut, terdapat enam video yang mencapai angka lebih dari 100 kali ditonton. Dalam konteks ini, tiga video akan dibahas, yaitu video pada tanggal 12 Juli 2021 yang membahas tentang budi pekerti⁸, video pada tanggal 26 Juli 2021 juga membahas budi pekerti⁹, dan video pada tanggal 24 Oktober 2022 membahas tentang istikharah dan musyawarah¹⁰.

B. Deskripsi Data Penelitian

Setelah melakukan observasi di lapangan, maka peneliti mendeskripsikan bagaimana proses konstruksi kesalahan dalam *live Ngaji Riyadhus Shalihin* di Murianews TV berdasarkan data-data yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Konstruksi Kesalahan dalam *Live Ngaji Riyadhus Shalihin* di Channel YouTube Murianews TV

Sundoyo Hardi sebagai manajer even dan promosi di Murianews.com menuturkan bahwa kesalahan menurut pribadinya adalah perubahan perilaku seseorang dari yang baik menjadi lebih baik.¹¹ Kesalahan adalah segala bentuk sikap dan

⁸ “Live | Ngaji Riyadhus Shalihin | Senin, 12 Juli 2021 - YouTube.”

⁹ “Live | Ngaji Riyadhus Shalihin | Senin, 26 Juli 2021 - YouTube.”

¹⁰ “[LIVE] NGAJI RIYADLUS SHALIHIN || KH. Muhammad Saifuddin Luthfi [Mbah Ipad] - YouTube.”

¹¹ Sundoyo Hardi, wawancara oleh penulis, 31 Juli, 2023, wawancara no 19, transkrip.

perilaku yang merujuk pada hal kebajikan.¹² Sementara Mbah Ipud sebagai da'i dalam ngaji *live* Riyadlus Shalihin mengartikan bahwa saleh yaitu pantas atau patut.¹³ Kesalehan adalah bentuk kepatantasan atau kepatutan yang dilakukan oleh seseorang dalam menjalankan kehidupannya.

Informan lainnya, Anggara Jiwandhana selaku reporter Murianews.com, mendefinisikan bahwa kesalehan adalah menjadi seorang yang taat dalam beragama dan menjalankan perintah Allah swt.¹⁴ M. Imam Hasan Anshori sebagai Tim *Information and Technology* (IT) Murianews.com juga menambahkan apabila dalam menjalankan ibadah saleh, seseorang harus mempunyai niat yang ikhlas semata-mata karena Allah swt.¹⁵

Untuk memahami makna kesalehan lebih lanjut, Mbah Ipud mencontohkan kesalehan yang dilakukan oleh aparat negara. Seorang polisi yang saleh adalah polisi yang mengerjakan tugasnya dengan sepentasnya. Misalnya ia dinas pukul 07.00 WIB, maka ia juga harus berangkat lebih pagi supaya tidak telat. Kalau ia bertugas mengatur lalu lintas, maka ia juga harus mengatur lalu lintas dengan baik. Dalam segi ibadah, ibadah juga yang baik dengan pantas. Kalau perilakunya tidak pantas, tidak dapat dikatakan saleh.¹⁶

Selain itu dapat pula dicontohkan oleh pegawai negeri. Ia bertugas pukul 07.00 WIB harus sudah sampai kantor, tetapi di pagi hari setelah sholat shubuh ia wiridan atau berdzikir, sehingga lupa waktu sampai pukul 08.00 WIB baru berangkat. Itu berarti pegawai yang tidak saleh atau tidak pantas. Dalam hal ibadah baik tetapi dalam pekerjaannya tidak saleh.¹⁷ Dengan demikian seseorang dapat dikatakan saleh apabila ia mengerjakan

¹² Adi Nugroho, wawancara oleh penulis, 17 Agustus, 2023, wawancara no 1, transkrip.

¹³ Muhammad Saifuddin Luthfi (Mbah Ipud), Wawancara oleh penulis, 15 Agustus, 2023, wawancara no 1, transkrip.

¹⁴ Anggara Jiwandhana, wawancara oleh penulis, 17 Agustus, 2023, wawancara no 1, transkrip.

¹⁵ M Imam Hasan Anshori, wawancara oleh penulis, 3 Agustus, 2023, wawancara no 19, transkrip.

¹⁶ Muhammad Saifuddin Luthfi (Mbah Ipud), wawancara oleh penulis, 15 Agustus, 2023, wawancara no 1, transkrip.

¹⁷ Muhammad Saifuddin Luthfi (Mbah Ipud), wawancara oleh penulis, 15 Agustus, 2023, wawancara no 1, transkrip.

kesalahan secara penuh, baik dalam hal ibadah maupun sosial masyarakat.¹⁸

Sepengetahuan Angga, kesalahan secara individu ialah yang berhubungan langsung dengan Allah swt. lebih ditekankan pada peningkatan iman seseorang secara pribadi, seperti shalat, dan mengaji, serta hal yang bersifat individu.¹⁹ Sementara kesalahan terhadap sosial, lebih kepada perilaku baik seseorang di lingkungannya. Ia mencontohkannya seperti tidak menimbulkan permasalahan dan tidak merugikan orang lain.²⁰ Kesalahan sosial lebih ditekankan kepada hubungan antar manusia di lingkungannya. Baginya, kesalahan individu maupun sosial keduanya penting.²¹ Dengan membangun kesalahan di kehidupan sehari-hari, maka hidup seseorang akan lebih diberkahi oleh Allah swt.²² serta dapat membuat hidup terhindar dari permasalahan yang pelik. Misalnya ketika masalah datang menghampiri, ia bisa menerapkan kesalahan dengan berpikir tenang, sehingga bisa memecahkan masalah tanpa menimbulkan masalah lainnya.²³

Mbah IpuD menambahkan apabila kesalahan bisa dilakukan dalam berbagai cara. Misalnya saleh dalam beribadah, tentu merupakan hal yang patut dilakukan dalam beribadah. Saleh dalam bacaan atau dalam berbahasa, juga harus yang benar. Anak yang saleh adalah anak yang patut. Segala hal perilaku yang patut dilakukan oleh seorang anak.²⁴ Beliau juga menyebutkan bahwa kesalahan merupakan hal yang sangat penting dilakukan dalam kehidupan manusia sehari-hari.²⁵

¹⁸ Muhammad Saifuddin Luthfi (Mbah IpuD), wawancara oleh penulis, 15 Agustus, 2023, wawancara no 3, transkrip.

¹⁹ Anggara Jiwandhana, wawancara oleh penulis, 18 Agustus, 2023, wawancara no 7, transkrip.

²⁰ Anggara Jiwandhana, wawancara oleh penulis, 18 Agustus, 2023, wawancara no 8, transkrip.

²¹ Anggara Jiwandhana, wawancara oleh penulis, 18 Agustus, 2023, wawancara no 9 dan 10, transkrip.

²² Anggara Jiwandhana, wawancara oleh penulis, 18 Agustus, 2023, wawancara no 10, transkrip.

²³ Anggara Jiwandhana, wawancara oleh penulis, 18 Agustus, 2023, wawancara no 13, transkrip.

²⁴ Muhammad Saifuddin Luthfi (Mbah IpuD), wawancara oleh penulis, 15 Agustus, 2023, wawancara no 2, transkrip.

²⁵ Muhammad Saifuddin Luthfi (Mbah IpuD), wawancara oleh penulis, 15 Agustus, 2023, wawancara no 4, transkrip.

Sebagaimana hal tersebut, kesalahan dapat kita temui pula di era yang serba *online* seperti saat ini. Murianews.com menggunakan YouTube untuk membagikan informasi, juga memanfaatkannya dengan membagikan konten Islam seperti ngaji secara *online*, yaitu Ngaji *live* Riyadlus Shalihin. Ngaji *live* Riyadlus Shalihin di YouTube Murianews TV dapat dijadikan sebagai salah satu upaya yang bisa meningkatkan kesalahan setiap individu.²⁶

Gambar 4. 5 Live Riyadlus Shalihin di Channel YouTube Murianews TV pada Senin, 12 Juli 2021²⁷



Tayangan video Riyadlus Shalihin pada Senin, 12 Juli 2021 telah ditonton sebanyak 14.194 kali dan disukai sebanyak 153. Adapun materi yang dibahas yaitu Bab 73 mengenai Bagusnya Budi Pekerti. Hadis yang dibahas ialah hadis 635 dari Abu Umamah al-Bahili tentang jaminan surga bagi mereka yang baik akhlaknya.

Dari Abu Umamah al-Bahili, beliau berkata, Rasulullah saw. bersabda:

²⁶ Anggara Jiwandhana, wawancara oleh penulis, 18 Agustus, 2023, wawancara no 25, transkrip.

²⁷ "Live | Ngaji Riyadlus Shalihin | Senin, 12 Juli 2021 - YouTube," diakses 25 September 2023, <https://www.youtube.com/watch?v=xM3gzJuSP9E>.

أَنَا رَعِيمٌ بَيْتٍ فِي رَيْضِ الْجَنَّةِ لِمَنْ تَرَكَ الْمِرَاءَ، وَإِنْ كَانَ مُحِقًّا، وَبَيْتٍ فِي
 وَسْطِ الْجَنَّةِ لِمَنْ تَرَكَ الْكَذِبَ، وَإِنْ كَانَ مَزْحًا، وَبَيْتٍ فِي أَعْلَى الْجَنَّةِ لِمَنْ
 حَسَنَ خُلُقُهُ.

“Aku menjamin sebuah istana di pinggir surga bagi orang yang meninggalkan perdebatan meskipun dia benar, dan sebuah istana di tengah surga bagi orang yang meninggalkan dusta meskipun hanya bercanda, dan sebuah istana di bagian atas surga bagi orang yang baik akhlakunya.” Hadis shahih diriwayatkan oleh Abu Dawud dengan sanad shahih.

Mbah Ipud menjelaskan kembali makna dari hadist tersebut bahwa seseorang yang meninggalkan perdebatan, tidak membantah sekalipun dia benar akan dijamin bangunan rumah di surga yang paling bawah oleh Rasulullah saw. Begitupun rumah di surga yang paling bawah lebih bagus daripada bagusnya rumah di dunia ini.

Menurutnya, orang zaman sekarang aneh, apabila ia melakukan kesalahan malah marah-marah supaya terlihat seakan-akan ia benar. Biasanya orang yang benar berhak menyanggah, Memberikan bantahan, membela dirinya tidak salah, dan menyampaikan pendapatnya. Tetapi apabila ia bisa meninggalkan memberikan bantahan tersebut, ia akan dijamin Nabi Muhammad saw. memperoleh rumah di surga yang paling bawah. Begitupun rumah di surga yang paling bawah lebih bagus daripada rumah di dunia ini. Hal tersebut dikarenakan sikap tidak membantah dan meninggalkan perdebatan, itu termasuk akhlak yang bagus. Apabila mereka yang benar tetapi membantah, maka hal itu bisa meninggalkan perpecahan, bisa meninggalkan perselisihan sehingga menimbulkan permusuhan. Memperjuangkan kebenaran adalah hal yang baik untuk mendatangkan kemanfaatan dengan menjelaskan hal yang benar tetapi hal itu akan membuat kerusakan yang lebih besar, lebih baik tidak dilakukan.

Mbah Ipud menjelaskan bahwa Rasulullah saw. juga bersabda beliau menjamin bangunan di Tengah surga bagi siapa yang mau meninggalkan kebohongan atau dusta. Maka pahala meninggalkan kebohongan lebih besar daripada meninggalkan bantahan dan dosa dalam berbohong lebih besar daripada dosa membantah. Berbohong meskipun untuk bercanda atau bergurau itu tidak dieprbolehkan. Bercanda boleh tetapi jangan berbohong, bercandalah yang benar.

Selanjutnya Rasulullah saw. juga menjamin rumah di surga yang paling tinggi bagi siapa yang bagus dalam akhlak budi pekertinya. Rasulullah saw. bersabda: “Aku yang menjamin rumah di surga yang paling tinggi bagi orang yang bagus akhlaknya, bagus pekertinya.”

Mbah Ipud mengatakan bahwa Rasulullah saw. apabila sudah berjanji tidak akan diingkari. Ia menambahkan dalam hadis tersebut menjamin supaya seseorang semangat dalam beramal saleh, supaya mereka giat berbuat kebaikan, terkhusus meninggalkan dusta, meninggalkan bantahan, dan melakukan kebaikan lainnya. Mbah Ipud juga menuturi apabila berjanji harus ditepati.

Selanjutnya hadis kedua yang dibahas dalam video tersebut ialah hadis 636 dari sahabat Jabir R.A. beliau berkata, bahwa Rasulullah saw bersabda:

إِنَّ مِنْ أَحَبِّكُمْ إِلَيَّ وَأَقْرَبِكُمْ مِنِّي مَجْلِسًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ، أَحَا سَنَكُمْ أَخْلَا
قًا، وَإِنَّ أَبْغَضَكُمْ إِلَيَّ وَأَبْعَدَكُمْ مِنِّي يَوْمَ الْقِيَامَةِ، الْكُذَّارُونَ وَالْمُتَشَدِّقُونَ
وَالْمُتَفَيِّهُونَ، قَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ، قَدْ عَلِمْنَا الْكُذَّارُونَ وَالْمُتَشَدِّقُونَ، فَمَا
الْمُتَفَيِّهُونَ؟ قَالَ: الْمُتَكَبِّرُونَ.

“Sesungguhnya di antara orang-orang yang paling aku cintai dan yang paling dekat dengan tempat duduknya dariku pada Hari Kiamat adalah orang-orang yang paling baik akhlaknya. Dan sesungguhnya di antara orang-orang yang paling aku benci dan yang paling jauh dariku di Hari Kiamat adalah tsartsarun, mutasyaddiqun, dan mutafaihiqun.” Mereka bertanya, “Wahai Rasulullah, kami telah mengetahui siapa tsartsarun, dan mutasyaddiqun, lalu siapa mutafaihiqun itu?” Beliau menjawab, “Yaitu orang-orang yang takabur.” Diriwayatkan oleh at-Tirmidzi, dan ia mengatakan bahwa ini adalah hadis hasan.

Mbah Ipud memberi penjelasan bahwa orang baik akhlaknya adalah ia yang menyenangkan wajahnya, murah senyum, orang yang suka berbagi kebaikan kepada orang lain, saling menolong dalam kebaikan, membantu orang lain, dan menolak perkara yang menyakiti orang lain. Dan orang yang paling tidak disukai dan yang paling jauh dengan Rasulullah adalah orang yang banyak bicara, banyak omong, apalagi omongan yang buruk. *Wal mutasyaddiquna*, dan orang yang ingin menang dalam berbicara atau membantah terus menerus. *Wal mutafaihiquna*, dan orang yang sombong dalam berbicara,

atau istilahnya besar mulut (takabur). Mbah Ipuud juga menambahkan bahwa berbicara itu perhiasan, diam itu selamat. Jadi apabila berbicara itu seperlunya jangan berlebihan.

Gambar 4. 6 Live Riyadlus Shalihin di Channel YouTube Murianews TV pada Senin, 26 Juli 2021²⁸



Tayangan video Riyadlus Shalihin pada Senin, 26 Juli 2021 telah ditonton sebanyak 132 kali dan disukai sebanyak 6. Mbah Ipuud melanjutkan hadist sebelumnya tentang bab Baguse Budi Pekerti. Beliau menjelaskan hadist Riwayat Imam Tirmidzi dari Abdullah bin Al-Mubarak, tentang tafsir akhlak yang baik, beliau mengatakan “Berwajah manis, memberikan kebaikan, dan tidak mengganggu atau menolak kejahatan.”

Dalam tafsir hadis tersebut dapat dijelaskan bahwa tanda atau ciri-ciri orang yang bagus akhlaknya, yang pertama adalah orang yang wajahnya manis berseri-seri, dan murah senyum. Tanpa bibirnya tersenyum pun wajahnya terlihat menyenangkan. Bahkan tetap menyenangkan meskipun wajahnya tidak tampan maupun cantik.

Yang kedua, ciri-ciri orang yang bagus akhlaknya, adalah ia selalu memberikan yang terbaik. Ia suka memberikan pertolongan dan membantu segala hal yang baik, seperti

²⁸ “Live | Ngaji Riyadlus Shalihin | Senin, 26 Juli 2021 - YouTube,” diakses 25 September 2023, <https://www.youtube.com/watch?v=O0cxhmXWWFs>.

memberikan santunan, memberikan nasihat, dan hal lain yang dianggap baik. Dan yang ketiga adalah ia yang menolak perkara yang membahayakan dan menyakiti orang lain. Seperti menjaga ucapan supaya tidak menyinggung orang lain.

Selanjutnya, Bab 74. *بَابُ الْكَيْلِ وَالْأَثَاةِ وَالرِّفْقِ*

Mbah Ipud menuturkan pada bab ini membahas sifat *kharis*, *khilmun* yang dimaknai akal. *Kharis* dapat diartikan sebagai orang yang bersifat lapang dada, tidak mudah emosi karena menggunakan akalanya untuk berfikir dan cerdas.

Beliau menjelaskan satu persatu apa yang dibahas dalam bab ini. *Wal anati*, dan pelan-pelan, tidak tergesa-gesa. Memutuskan suatu keputusan tidak perlu tergesa-gesa, harus dipikirkan terlebih dahulu. *Warrifqi*, dan bab lemah lembut.

Allah swt berfirman, QS. Ali Imran Ayat 134

وَالْكَظِيمِينَ الْعَظِيمِينَ وَالْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ ١٣٤

Artinya: *Dan orang-orang yang menahan amarahnya dan memaafkan (kesalahan) orang lain. Dan Allah mencintai orang-orang yang berbuat kebaikan. (Ali Imran:134)*

Dari firman Allah tersebut, Mbah Ipud menjelaskan bahwa di antara sifat orang yang bertakwa atau orang yang saleh antara lain sifat menahan amarah. Mereka berpikir apabila marah, apa manfaat yang didapatkannya dan apa keburukannya. Orang yang salah apabila dimarahi, tidak ada untungnya. Orang yang salah itu perlu dikasih tahu, perlu dinasihati secara halus, bukan dengan amarah.

Sifat orang yang bertakwa, selanjutnya adalah sifat pemberi maaf. Memaafkan kesalahan orang lain. Apabila disakiti orang lain, tidak perlu membalasnya. Tetapi memaafkan kesalahan tersebut. Munculnya sifat pemaaf disebabkan oleh sifat *khilmu* yang muncul dari sifat *kharis*. Semua hal perlu dipikirkan, bisa jadi mereka melakukan kesalahan karena tidak bisa atau tidak sengaja melakukannya, jadi dimaafkan. Orang yang tidak memiliki sifat *kharis*, apabila ada yang salah maka ia akan disalahkan dan dimarahi. Padahal seharusnya apabila salah, maka perlu dinasihati dan dimaafkan kesalahannya. Kemudian yang terakhir, Allah swt mencintai orang-orang yang berbuat kebaikan kepada semua saudara semuslim.

Dan Allah swt. berfirman,

حُذِرِ الْعَفْوِ وَأَمْرٌ بِالْعُرْفِ وَأَعْرَضَ عَنِ الْجَاهِلِينَ ١٩٩

Artinya: Jadilah pemaaf, perintahkan (orang-orang) pada yang makruf, dan berpalinglah dari orang-orang bodoh. (Al-A'raf:199)

Ayat tersebut memerintahkan kebagusan. Apabila ada saudara yang melakukan kesalahan, maka diberikan maaf. Ini termasuk akhlak yang bagus. Akhlak yang bagus dengan memaafkan kesalahan orang lain. Orang yang menyampaikan alasannya harus diterima dan diberikan maaf.

Mbah Ipud menambahkan kebagusan ada dua, bagus syar'i dan urfi. Bagus syar'i adalah perkara yang berhubungan dengan pahala. Mana yang mendapatkan pahala di akhirat itu adalah perkara yang bagus, meskipun tidak menyenangkan orang lain. Begitupun yang mendapatkan siksa diakhirat adalah perkara buruk, meskipun menyenangkan orang lain. Bagus secara urfi adalah bagus menurut akal tidak berhubungan dengan pahala dan siksa. Misal bagus kerjanya semangat. Hal itu dilihat secara akal. Bagaimana secara akal menilainya. Dan apabila orang itu bodoh, maka dimaafkan. Memaafkan karena kebodohnya. Orang yang bodoh itu banyak kesalahannya. Apabila bodoh jangan dimarahi, tetapi dimaafkan karena memang tidak bisa, jadi dimaklumi. Oleh karena itu, Rasulullah mendoakan orang-orang yang bodoh, supaya mendapatkan petunjuk.

Allahummaghfir li qaumi fa innahum la ya'lamun. Ya Allah ampunilah kaumku, berikan lah petunjuk (mereka berbuat demikian) karena mereka tidak mengetahui.

Jadi untuk menghadapi orang yang bodoh, harus berlapang dada, alasan yang disampaikan harus bisa diterima. Dan Allah swt berfirman,

وَلَا تَسْتَوِي الْحَسَنَةُ وَلَا السَّيِّئَةُ ۚ ادْفَعْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ فَإِذَا الَّذِي بَيْنَكَ
وَبَيْنَهُ عَدَاوَةٌ كَأَنَّهُ وَلِيٌّ حَمِيمٌ ٣٤

Artinya: Dan tidaklah sama kebaikan dengan kejahatan. Tolaklah (kejahatan itu) dengan cara yang lebih baik, sehingga orang yang ada permusuhan antara kalian dan dia akan seperti teman yang setia. (Fusshilat: 34)

Mbah Ipud menjelaskan bahwa ayat tersebut di atas memerintahkan kita untuk menolak keburukan orang lain dengan cara yang baik. Seperti misalnya ada permasalahan, kita sebisa mungkin bersabar dan jangan marah. Kita bisa memaafkan orang tersebut dan tidak membalas kejahatannya. Maka dengan tidak membalas perbuatan orang yang dzalim kepada kita, bisa jadi

tiba-tiba orang yang memusuhi kita itu seperti teman yang setia. Awalnya yang semula musuh bisa menjadi teman. Itulah yang menjadi manfaat atau keuntungan bagi orang yang menolak kejahatan dengan cara yang baik.

Materi yang disampaikan dalam video yang kedua ini pun membahas bagusya budi pekerti. Dalam hadis di atas disebutkan ciri-ciri orang yang bagus akhlaknya di antaranya terlihat dari aura wajahnya yang berseri-seri, kemudian ia yang selalu memberikan yang terbaik, termasuk pertolongan, bantuan, memberikan santunan, memberikan nasihat, serta ia yang menolak perkara yang membahayakan dan menyakiti orang lain seperti menjaga ucapan atau lisan kita.

Kemudian dilanjutkan pada materi bab tentang sabar, lapang dada, tidak mudah emosi karena menggunakan akal untuk berfikir, tidak tergesa-gesa karena harus dipikirkan terlebih dahulu dan lemah lembut. Di antara sifat orang saleh ialah ia yang menahan amarah (karena ia berpikir apa manfaat dan apa keburukannya, sehingga bisa menahan amarah), dan memaafkan kesalahan orang lain. Dan Allah swt. mencintai orang-orang yang berbuat kebaikan. Hal ini terkandung dalam firman Allah swt. QS. Ali Imran ayat 134.

Lebih lanjut, firman Allah swt. dalam QS. Al-A'raf ayat 199, juga memerintahkan kebaikan dengan memaafkan kesalahan orang lain. Apabila ia orang bodoh maka maafkan karena kebodohnya. Serta dalam QS. Fussilat ayat 34, Allah swt. memerintahkan kita untuk menolak keburukan orang lain dengan cara yang baik. Misalnya dengan cara bersabar dan memaafkannya, sehingga orang yang memusuhi kita bisa menjadi teman kita.

Gambar 4. 7 Live Riyadlus Shalihin di Channel YouTube Murianews TV pada Senin, 24 Oktober 2022²⁹



Tayangan video Riyadlus Shalihin pada Senin, 24 Oktober 2022 telah ditonton sebanyak 300 kali dan disukai sebanyak 1. Pada episode ini materi yang dibahas adalah Bab 97. Istikharah dan Musyawarah. Hadis 722. Dari Jabir, beliau berkata,

كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يُعَلِّمُنَا إِلَّا سِتْحَارَةَ فِي الْأُمُورِ كُلِّهَا كَالشُّورَةِ مِنَ الْقُرْآنِ، يَقُولُ: ((إِذَا هَمَّ أَحَدُكُمْ بِالْأَمْرِ، فَلْيَرْكَعْ رَكَعَتَيْنِ مِنْ غَيْرِ الْفَرِيضَةِ، ثُمَّ لِيَقُلْ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْتَخِيرُكَ بِعِلْمِكَ، وَأَسْتَقْدِرُكَ بِقُدْرَتِكَ، وَأَسْأَلُكَ مِنْ فَضْلِكَ الْعَظِيمِ، فَإِنَّكَ تَقْدِرُ وَلَا أَقْدِرُ، وَتَعْلَمُ وَلَا أَعْلَمُ، وَأَنْتَ عَالِمُ الْغُيُوبِ. اللَّهُمَّ إِنْ كُنْتَ تَعْلَمُ أَنَّ هَذَا الْأَمْرَ خَيْرٌ لِي فِي دِينِي وَمَعَاشِي وَعَاقِبَةِ أَمْرِي، فَاقْدِرْهُ لِي وَيَسِّرْهُ لِي، ثُمَّ بَارِكْ لِي فِيهِ. وَإِنْ كُنْتَ تَعْلَمُ أَنَّ هَذَا الْأَمْرَ شَرٌّ لِي فِي دِينِي وَمَعَاشِي وَعَاقِبَةِ أَمْرِي،)) أَوْ قَالَ: ((

²⁹ “[LIVE] NGAJI RIYADLUS SHALIHIN || KH. Muhammad Saifuddin Luthfi [Mbah Ipud] - YouTube,” diakses 25 September 2023, <https://www.youtube.com/watch?v=1JzpEOJxOrc>.

عَاجِلٍ أَمْرِئِي وَآجِلِهِ،)) فَاصْرِفْهُ عَنِّي وَاصْرِفْنِي عَنْهُ، وَاقْدُرْ لِي الْخَيْرَ حَيْثُ
كَانَ، ثُمَّ أَرْضِنِي بِهِ،)) قَالَ: وَيُسَمِّي حَاجَتَهُ

“*Rasulullah saw. mengajarkan kepada kami beristikharah dalam segala urusan sebagaimana (beliau mengajarkan) satu surat dari al-Quran, beliau bersabda, ‘Apabila salah seorang di antara kalian hendak melakukan satu urusan, maka hendaknya melakukan shalat sunnah dua rakat kemudian berdoa, ‘Ya Allah, sesungguhnya aku memohon petunjuk dengan pengetahuanMu, aku memohon kemampuan dengan kuasaMu, dan aku memohon kepadaMu dari karuniaMu yang agung, karena sesungguhnya Engkau yang Kuasa dan aku tidak kuasa, Engkau Maha mengetahui dan aku tidak mengetahui, serta Engkau-lah yang mengetahui segala yang ghaib. Ya Allah, apabila Engkau mengetahui bahwa perkara ini* baik untukku dalam agama, kehidupan, dan akibat dari perkaraku’- atau beliau bersabda, ‘Dalam urusanku yang segera (dunia) maupun di kemudian hari (akhirat) ku’- maka takdirkanlah dan mudahkanlah perkara itu untukku, kemudian berkahilah ia untukku. Namun apabila engkau mengetahui bahwa perkara ini* adalah buruk bagiku dalam agama, kehidupan, dan akibat urusanku’- atau beliau bersabda, ‘Dalam urusanku yang segera (dunia) maupun yang kemudian hari (akhirat) ku’- maka palingkanlah ia dariku, dan palingkanlah diriku darinya, dan takdirkanlah yang baik untukku di manapun ia berada, kemudian jadikanlah aku Ridha terhadapnya.’” Beliau berkata, “Dan hendaklah dia menyebutkan hajatnya.”* Diriwatkan oleh al-Bukhari.

Mbah Ipud menjelaskan makna hadist tersebut di atas dengan memaknai kata perkata. Rasulullah mengajarkan kepada kita untuk beristikharah shalat sunnah dua rakaat supaya apa yang kita tidak ketahui, apa yang membuat ragu dalam urusan kita dipikirkan yang dengan bagus namanya oleh Allah swt. Dalam shalat istikharah kita dianjurkan untuk berdoa “*Allahumma inni, Istikharah bi ilmika, Waastaqdiruka biqudratika, Waasluka min fadhlikal adhimi, Fainnaka taqdiru walaa aqdiru, Wata’lamu ala a’lamu, Wanta allamul ghuyubi,*”

Artinya: “*Ya Allah aku memohon petunjuk, dengan ilmu pengetahuanMu. Dan aku memohon supaya diberikan kemampuan (kekuatan) dengan kuasaMu. Dan memohon kepadaMu dari fadhal (anugerah, karunia) Mu yang agung.*

karena sesungguhnya Engkau yang Kuasa (*taqdiru*) dan aku tidak kuasa (*walaa aqdiru*). dan Engkau maha mengetahui, dan aku tidak mengetahui. Allah swt mengetahui segala perkara apapun, sementara kita sebagai manusia tidak mengetahui apa-apa. Dan Engkau-lah yang mengetahui segala yang ghaib (*barang atau perkara yang tidak jelas, ada yang belum terjadi, tidak kelihatan oleh kasat mata*).

Kemudian dilanjutkan berdoa, *Allahumma in kunta ta'lamu anna haadzaal amro (sebutkan perkara atau hajat yang dimaksud) khoirun lii fii diinii wa ma'aasyi wa 'aaqibati amrii, faqdurhu lii wa yassirhu lii, tsumma baarik lii fiihi. Wa in kunta ta'lamu anna haadzaal amro syarrun lii fii diini wa ma'aasyi wa 'aaqibati amrii. fash-rifhu 'annii was-rifnii 'anhu, waqdur lial khaira haitsu kaana tsumma ardhi-nii bih"*

Mbah Ipuud menjelaskan dalam hadits tersebut di atas terdapat keraguan oleh rawi atau periwayat hadits terletak pada kalimat '*fii diini wa ma'aasyi wa 'aaqibati amrii*' awqola '*aajili amri wa aajilii*'. Makna *Awqola*, yaitu atau beliau (Rasulullah) bersabda. Oleh sebab itu, terdapat dua macam do'a istikharah, dan kita bisa memilih di antara salah satu do'a tersebut.

Berikut do'a kedua dalam shalat istikharah, *Allahumma in kunta ta'lamu anna haadzaal amro (sebutkan perkara atau hajat yang dimaksud) khoirun lii fii diinii wa ma'aasyi wa 'aaqibati amrii, faqdurhu lii wa yassirhu lii, tsumma baarik lii fiihi. Wa in kunta ta'lamu anna haadzaal amro syarrun lii fii aajili amri wa aajilii, fash-rifhu 'annii was-rifnii 'anhu, waqdur lial khaira haitsu kaana tsumma ardhi-nii bih"*

Kedua do'a di atas memiliki maksud yang sama yang artinya: "*Ya Allah apabila Engkau mengetahui bahwa perkara ini (perkara yang dimaksud) itu baik untukku dalam agama, kehidupan, dan akibat dari perkaraku dalam urusan dunia dan akhiratku, maka takdirkanlah dan mudahkanlah perkara itu untukku, kemudian berkahilah ia untukku. Namun apabila engkau mengetahui bahwa perkara ini (perkara yang dimaksud) adalah buruk bagiku dalam agama, kehidupan, dan akibat urusanku dalam agama, kehidupan, dan akibat dari perkaraku dalam urusan dunia dan akhiratku, maka palingkanlah (jauhkanlah) ia dariku, dan palingkanlah (jauhkanlah) diriku darinya, dan takdirkanlah kebaikan bagiku di manapun kebaikan itu berada, kemudian berkahilah (ridhailah) aku dengan kebaikan.*"

Mbah Ipuud memisalkan kita berdo'a meminta berkah untuk pekerjaan. Misalnya berkah dalam bekerja yaitu

menghasilkan uang yang berkah. Selanjutnya sabda Rasulullah *wayusammii hajata*. Hajatnya apa, misalnya hajat ziarah maka disebutkan didalam do'anya. Mbah Ipud menambahkan apabila kita berdo'a dan tidak bisa menggunakan bahasa arab, boleh menggunakan bahasa jawa atau bahasa yang kita pahami, dan Allah swt. sudah paham maksud do'a kita.

Hajat disebutkan pada bagian *hadzaal amro* (perkara ini) kemudian disebutkan apa hajatnya. Misalnya *Allahumma inkunta ta'lamu anna* ziarah saya.. (sebutkan hajat yang dimaksud). Selain itu, misalnya berangkat umroh *Allahumma inkunta ta'lamu anna umrotihi li hadzal amr khoirunli..* Misal *inkunta ta'lamu anna* nikah kulo ing tahun iki, iku sae, dan seterusnya (boleh memakai bahasa yang kita pahami). Do'a tersebut bisa dibaca setelah shalat istikharah. Setelah dibaca shalat wajib juga bisa, tetapi lebih sempurnanya setelah shalat istikharah.

Mbah Ipud juga menambahkan perkara atau hal yang boleh di istikharah adalah perkara yang boleh dilakukan dan boleh ditinggal. Bukan perkara yang haram. Setelah selesai shalat istikharah nanti Allah swt memberikan jalan melalui berbagai cara yang ditentukan, misal bisa melalui petunjuk mimpi dan melalui firasat (perasaan) kemantapan hati. Mana yang lebih terasa lebih baik untuk kita itu yang dilakukan.

Ngaji kitab Riyadlus Shalihin karangan Imam Nawawi termasuk dalam konten kesalehan. Sesuai dengan namanya Riyadlus Shalihin yaitu menurut orang-orang saleh.³⁰ Banyak materi yang dijelaskan dalam ngaji tersebut, mulai dari ketakwaan, *muroqobah*, budi pekerti, adab berpakaian, dan segala hal kebaikan dalam kehidupan sehari-hari.³¹ Tidak hanya memuat hadis shahih, kitab Riyadlus Shalihin juga menyertakan ayat Al-Qur'an yang sejalan dengan pembahasan. Pada bagian bawah bab pembahasan terdapat ayat Al-Qur'an, dan hadis. Namun, ada bagian bab pembahasan yang tidak ada ayat Al-Qur'annya, hanya disebutkan hadisnya saja.³²

³⁰ Muhammad Saifuddin Luthfi (Mbah Ipud), wawancara oleh penulis, 15 Agustus, 2023, wawancara no 6 dan 8, transkrip.

³¹ Muhammad Saifuddin Luthfi (Mbah Ipud), wawancara oleh penulis, 15 Agustus, 2023, wawancara no 5 dan 6, transkrip.

³² Muhammad Saifuddin Luthfi (Mbah Ipud), wawancara oleh penulis, 15 Agustus, 2023, wawancara no 9, transkrip.

Ngaji Riyadlus Shalihin dilaksanakan secara rutin setiap Senin malam setelah shalat maghrib hingga isya'.³³ Dalam kajian tersebut, ngaji kitab dilakukan oleh Mbah Ipad dengan menafsirkan hadis-hadis dari isi kitab Riyadlus Shalihin saja.³⁴ Tidak ada diskusi tanya jawab sebagai interaksi lebih dikarenakan durasi pengajarannya yang singkat.³⁵ Setiap satu kali pertemuan tidak tentu dapat menyelesaikan satu bab atau materi hadist.³⁶ Mbah Ipad menuturkan apabila hadist yang disampaikan itu panjang, maka hadist tersebut dapat berkali-kali dibahas hingga pertemuan selanjutnya. Beliau memberikan pemahaman dari isi kitab Riyadlus Shalihin dengan membacakan perkata atau perkalimat kemudian menerjemahkannya. Beliau juga mengaitkannya dengan suatu peristiwa Rasulullah saw. kemudian beliau memberikan penjelasan kepada audiens supaya lebih mudah dipahami nasihat yang terkandung didalamnya.

Sundoyo mengatakan bahwa termasuk atau tidaknya konten kesalehan dalam ngaji Riyadlus Shalihin itu tergantung *audiens* yang menilainya, tetapi pada dasarnya yang dibangun dalam program tersebut secara tidak langsung bisa meningkatkan kesalehan. Konten tersebut memuat materi yang memang dapat menunjang hal kebaikan yang bersifat keagamaan, meningkatkan ketakwaan, menambah ilmu pengetahuan agama, fikih, dan lain-lain.³⁷ Sependapat hal tersebut, Tim Media Sosial Murianews.com, Adi Nugroho juga menyebutkan bahwa konten tersebut adalah konten yang bermanfaat yang sesuai dengan ajaran agama sehingga dapat meningkatkan nilai kesalehan. Dimana materi yang diajarkan juga berdasarkan sumber yang jelas dan kyai yang mengajar juga merupakan kyai lokal Kudus yang mumpuni dibidangnya.³⁸

³³ Muhammad Saifuddin Luthfi (Mbah Ipad), wawancara oleh penulis, 15 Agustus, 2023, wawancara no 12, transkrip.

³⁴ Muhammad Saifuddin Luthfi (Mbah Ipad), wawancara oleh penulis, 15 Agustus, 2023, wawancara no 15, transkrip.

³⁵ Muhammad Saifuddin Luthfi (Mbah Ipad), wawancara oleh penulis, 15 Agustus, 2023, wawancara no 14, transkrip.

³⁶ Muhammad Saifuddin Luthfi (Mbah Ipad), wawancara oleh penulis, 15 Agustus, 2023, wawancara no 11, transkrip.

³⁷ Sundoyo Hardi, wawancara oleh penulis, 31 Juli, 2023, wawancara no 2, transkrip.

³⁸ Adi Nugroho, wawancara oleh penulis, 17 Agustus, 2023, wawancara no 18, transkrip.

Pada awalnya, program *live* Riyadlus Shalihin murni dari program Murianews.com yang ingin mengejawantahkan *tagline* Kudus yaitu Kudus Religius, Kudus Kota Santri, dan Gusjigang. Jadi selain Murianews.com sebagai perusahaan yang berdagang di media massa, disatu sisi juga bisa mengaji, serta ikut membesarkan nama Kudus dengan *tagline* tersebut. Sebelumnya program Riyadlus Shalihin terlebih dahulu sudah disiarkan secara *live* di YouTube Menara Kudus. Kemudian Murianews.com mendapat tawaran dan dari atasan mengizinkan sehingga program tersebut dapat tayang di YouTube Murianews TV³⁹

Sundoyo mengakui untuk mempublikasikan konten *live* Riyadlus Shalihin atau menjangkau jumlah pemirsa yang luas memang agak kesusahan.⁴⁰ Sependapat hal tersebut, Hasan juga menambahkan bahwa hal tersebut dimungkinkan karena Murianews.com sudah dikenal masyarakat sebagai media massa *online* yang menciptakan produk jurnalistik pada umumnya, dan basisnya bukan media khusus Islam. Meski demikian, Murianews.com tetap konsisten dalam menayangkan program tersebut.⁴¹

Sundoyo juga mengatakan apabila setiap konten tersebut ditayangkan, tim IT atau media sosial akan menyebarkan *link* tersebut ke grup-grup yang ada wartawannya, sehingga secara tidak langsung ada seperti kewajiban untuk ikut menyimak konten tersebut.⁴² Selain itu, sebagai bentuk untuk mengontrol diri supaya lebih baik lagi. Meskipun pada dasarnya apa yang disampaikan dalam konten tersebut sudah dijalankan setiap hari, namun yang namanya manusia apabila tidak diberikan siraman rohani, maka ia pun akan lalai dan menganggapnya sepele karena sudah menjadi kebiasaan. Ibarat kata perlu disirami supaya ingat kembali.⁴³

Banyak pengetahuan yang didapatkan setelah menyimak konten *live* Riyadlus Shalihin tersebut, misalnya terkait tentang

³⁹ Sundoyo Hardi, wawancara oleh penulis, 31 Juli, 2023, wawancara no 1 dan 14, transkrip.

⁴⁰ Sundoyo Hardi, wawancara oleh penulis, 31 Juli, 2023, wawancara no 17, transkrip.

⁴¹ M Imam Hasan Anshori, wawancara oleh penulis, 3 Agustus, 2023, wawancara no 18, transkrip.

⁴² Sundoyo Hardi, wawancara oleh penulis, 31 Juli, 2023, wawancara no 4, transkrip.

⁴³ Sundoyo Hardi, wawancara oleh penulis, 31 Juli, 2023, wawancara no 21, transkrip.

fikih. Sundoyo mengatakan beberapa kali Mbah Ipuud membahas terkait hal parenting. Sebagai orang yang sudah berkeluarga, ia menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, seperti bagaimana ia dapat menyikapi anak yang tidak mau mengaji, dan bagaimana hal yang harus dilakukan ketika anak berbuat kesalahan.⁴⁴ Ia merasakan ada kepuasan dan kebanggaan tersendiri karena Murianews.com mempunyai konten dakwah yang rutin ditayangkan dengan ulama dan sumber materi yang jelas, dimana lokasi tempat ngajinya pun di tempat yang sudah dikenal masyarakat secara historis yaitu di Masjid Menara Kudus.⁴⁵

Tim IT Hasan, ia ikut menyimak meskipun tidak secara keseluruhan. Ia juga harus fokus bagaimana supaya *live* tersebut agar tetap lancar tanpa kendala.⁴⁶ Meskipun begitu, ia mengaku bahwa konten tersebut dapat menambah pengetahuan terkait beberapa hal yang mungkin sebelumnya ia tidak tahu, sehingga menjadi tahu.⁴⁷ Adanya perubahan ibadah atau tidak bagi seseorang, hal itupun kembali lagi bagaimana konsistensi mereka secara pribadi dalam melakukannya.⁴⁸ Tentunya setiap hari sebagai manusia pasti melakukan sesuatu hal kebaikan, baik kebaikan itu kecil ataupun besar.⁴⁹ Baginya, dalam melakukan hal kebaikan, termasuk ibadah secara pribadi yang berhubungan dengan Allah swt. dan juga kepada sesama, harus didasari dengan rasa ikhlas.⁵⁰ Ia juga mengungkapkan bahwa konten *live* Riyadlus Shalihin termasuk salah satu konten kesalehan karena dapat menambah pengetahuan bagaimana cara bersikap dan beribadah yang benar bagi pemirsanya.⁵¹

⁴⁴ Sundoyo Hardi, wawancara oleh penulis, 31 Juli, 2023, wawancara no 5 dan 7, transkrip

⁴⁵ Sundoyo Hardi, wawancara oleh penulis, 31 Juli, 2023, wawancara no 16, transkrip.

⁴⁶ M Imam Hasan Anshori, wawancara oleh penulis, 3 Agustus, 2023, wawancara no 3 dan 7, transkrip.

⁴⁷ M Imam Hasan Anshori, wawancara oleh penulis, 3 Agustus, 2023, wawancara no 4, transkrip.

⁴⁸ M Imam Hasan Anshori, wawancara oleh penulis, 3 Agustus, 2023, wawancara no 2, transkrip.

⁴⁹ M Imam Hasan Anshori, wawancara oleh penulis, 3 Agustus, 2023, wawancara no 5, transkrip.

⁵⁰ M Imam Hasan Anshori, wawancara oleh penulis, 3 Agustus, 2023, wawancara no 6, transkrip.

⁵¹ M Imam Hasan Anshori, wawancara oleh penulis, 3 Agustus, 2023, wawancara no 1, transkrip.

Informan selanjutnya, Adi mengatakan hal yang sama. Ia mengaku pernah menonton atau menyimak kajian *live* Riyadlus Shalihin tersebut meskipun tidak sesering mungkin.⁵² Ia sesekali menyimak ketika sedang bergantian dengan rekan kerja untuk menyiarkan *live* tersebut.⁵³ Sedikit banyak pengetahuan yang didapatkan seperti moral sosial, adab dan akhlak yang bernilai ibadah.⁵⁴ Ia jadikan pengetahuan tersebut sebagai pegangan hidup dalam dirinya terlebih untuk mengontrol emosi.⁵⁵ Adi menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, seperti terkait pekerjaan. Ia bersama rekan kerja yang lain saling membantu dan tolong menolong apabila ada rekan kerja yang membutuhkan bantuan. Ia berusaha tidak menyinggung perasaan orang lain, sebisa mungkin ia menghindari hal perdebatan, terlebih ia tidak menyukai hal tersebut.⁵⁶

Demikian pula Anggara mengaku cukup sering menyimak *live* Riyadlus Shalihin saat tidak ada agenda.⁵⁷ Ketika ia senggang, ia menyimak kajian tersebut hingga akhir. Namun biasanya, ia hanya menyimak beberapa bagian saja.⁵⁸ Ia juga mengaku awalnya ada imbauan untuk menonton konten Riyadlus Shalihin dari kantor, sehingga lama kelamaan ia terbiasa menonton sendiri karena kontennya yang bermanfaat.⁵⁹ Ia merasakan bahwa ada nilai edukasi dalam konten tersebut. Apa yang disampaikan bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan terkhusus dalam hal agama. Hal ini dapat dijadikan sebagai pegangan dirinya untuk menjadi pribadi yang lebih baik

⁵² Adi Nugroho, wawancara oleh penulis, 17 Agustus, 2023, wawancara no 19, transkrip.

⁵³ Adi Nugroho, wawancara oleh penulis, 17 Agustus, 2023, wawancara no 20 dan 28, transkrip.

⁵⁴ Adi Nugroho, wawancara oleh penulis, 17 Agustus, 2023, wawancara no 21, transkrip.

⁵⁵ Adi Nugroho, wawancara oleh penulis, 17 Agustus, 2023, wawancara no 29, transkrip.

⁵⁶ Adi Nugroho, wawancara oleh penulis, 17 Agustus, 2023, wawancara no 24, transkrip.

⁵⁷ Anggara Jiwandhana, wawancara oleh penulis, 18 Agustus, 2023, wawancara no 26, transkrip.

⁵⁸ Anggara Jiwandhana, wawancara oleh penulis, 18 Agustus, 2023, wawancara no 27, transkrip.

⁵⁹ Anggara Jiwandhana, wawancara oleh penulis, 18 Agustus, 2023, wawancara no 36, transkrip.

lagi.⁶⁰ Menurutnya, konten tersebut memberikan pengetahuan lebih untuk dirinya, seperti fikih, ibadah, mengenai adab serta akhlak budi pekerti, juga kesalehan sosial bagaimana caranya bersikap kepada orang lain. Nilai kesalehan yang diajarkan tidak sekadar pada ibadah tetapi juga tentang kajian Islam dalam kehidupan sehari-hari.⁶¹

Dalam penerapannya di kehidupan sehari-hari, sebagai umat muslim, Angga mengaku untuk terus berusaha meningkatkan lagi segala bentuk perintah Allah swt. Baik secara individu seperti ibadah shalat, puasa, dan yang lain. Juga hal-hal sederhana yang cukup bermakna seperti menepati janji, tidak membantah, tidak mudah marah, saling memaafkan, dan saling membantu. Baginya, hidup itu terus berjalan, maka ia akan berbuat baik kepada orang terlebih dahulu, sehingga nanti orang lain juga akan baik kepadanya.⁶²

Angga juga mengungkapkan bahwa kesadaran mampu menjadi penggerak bagi seseorang untuk mengarahkannya dalam berbuat kebaikan yang lebih baik lagi. Ketika orang yakin bahwa dirinya adalah manusia, hendaknya ia berusaha untuk mengamalkan kesalehan. Dengan adanya dorongan dalam diri tersebut, maka ia semakin mudah dalam menjalankan segala bentuk perilaku amal saleh.⁶³ Seperti yang pernah dilakukannya, ketika ia ragu terhadap perkara suatu hal, ia meminta kepada Allah swt. dengan melakukan shalat istikharah untuk meminta petunjuk guna menentukan pilihan yang terbaik.⁶⁴

Ia menjelaskan, saat itu ia merasa ragu dalam menentukan pekerjaan. Ia mendapatkan tawaran kerja di Jogja, sementara ia sudah bekerja di Murianews.com. Kemudian ia meminta petunjuk kepada Allah swt. Untuk diberikan jawaban atas keraguannya. Setelah beberapa kali ia shalat Istikharah, ia merasa langsung ada kemantapan di hatinya untuk mempertahankan pekerjaannya di Murianews.com. Kemudian ia

⁶⁰ Anggara Jiwandhana, wawancara oleh penulis, 18 Agustus, 2023, wawancara no 38 dan 39, transkrip.

⁶¹ Anggara Jiwandhana, wawancara oleh penulis, 18 Agustus, 2023, wawancara no 28, transkrip.

⁶² Anggara Jiwandhana, wawancara oleh penulis, 18 Agustus, 2023, wawancara no 31 dan 32, transkrip.

⁶³ Anggara Jiwandhana, wawancara oleh penulis, 18 Agustus, 2023, wawancara no 5, transkrip.

⁶⁴ Anggara Jiwandhana, wawancara oleh penulis, 18 Agustus, 2023, wawancara no 33 dan 34, transkrip.

yakin dengan pilihannya tersebut. Sepengetahuan Angga, ada yang bilang jawaban atas shalat istikharah, biasanya melalui mimpi. Tetapi pada saat itu, ia tidak bermimpi.⁶⁵

Sementara informan lainnya, Adi mengaku belum pernah melaksanakan shalat istikharah. Namun sepengetahuannya pun sama, shalat istikharah merupakan shalat yang dilakukan untuk meminta petunjuk ketika seseorang merasa bimbang dalam menentukan pilihan.⁶⁶

2. Faktor yang Mempengaruhi Adanya Konstruksi Kesalahan di Murianews.com

Melalui tayangan Riyadlus Shalihin di kanal YouTube Murianews TV yang dilaksanakan secara *live*, setiap Senin Malam atau Malam Selasa setelah shalat maghrib, kemudian dapat meningkatkan rasa ketakwaan kepada Tuhan oleh partisipan Murianews.com sendiri. Bukan tidak lain karena adanya faktor yang mempengaruhi.

Sundoyo Hardi mengatakan bahwa ngaji Riyadlus Shalihin tentunya dapat meningkatkan kesalahan pada diri setiap individu.⁶⁷ Termasuk dalam hal ini ialah karyawan di Murianews.com. Terlebih lagi bagian IT dan media sosial, apabila konten Riyadlus Shalihin ditayangkan, maka mereka juga membagikan *link* tersebut ke media sosial yang ada.⁶⁸

Menurut Sundoyo, membentuk kesalahan merupakan sebuah tanggungjawab yang menjadi kewajiban yang harus dilakukan.⁶⁹ Ia menanamkan kepada dirinya dan rekan kerja di Murianews.com bagaimana mereka dapat bermanfaat untuk orang lain. Apabila tidak dapat bermanfaat kepada orang banyak, setidaknya bagi orang-orang terdekat mereka. Karena manusia

⁶⁵ Anggara Jiwandhana, wawancara oleh penulis, 18 Agustus, 2023, wawancara no 35, transkrip.

⁶⁶ Adi Nugroho, wawancara oleh penulis, 17 Agustus, 2023, wawancara no 26, transkrip.

⁶⁷ Sundoyo Hardi, wawancara oleh penulis, 31 Juli, 2023, wawancara no 2, transkrip.

⁶⁸ Sundoyo Hardi, wawancara oleh penulis, 31 Juli, 2023, wawancara no 4, transkrip.

⁶⁹ Sundoyo Hardi, wawancara oleh penulis, 31 Juli, 2023, wawancara no 24, transkrip.

satu dengan manusia yang lainnya itu saling membutuhkan sebagai makhluk sosial.⁷⁰

Hal tersebut juga disampaikan oleh M Imam Hasan Anshori, bahwa ia dengan kesadaran dalam dirinya untuk menjadi seorang yang baik terlebih dahulu.⁷¹ Tentu setiap hari sebagai manusia, mereka akan melakukan sesuatu hal yang baik, baik itu kebaikan kecil ataupun besar, minimal sedikit ada yang diterapkan di kehidupan setiap harinya.⁷² Bagi Hasan, dalam menjalankan ibadah, baik yang berkaitan dengan Tuhan maupun urusan sosial, hal tersebut juga harus didasari dengan niat yang ikhlas.⁷³ Ia mengaku bahwa menyimak ngaji *live* Riyadlus Shalihin tersebut merupakan bagian dari tugas dalam pekerjaannya sebagai tim IT yang menyiarkan ngaji tersebut di YouTube Murianews TV. Menurutnya, sebuah tugas adalah tanggung jawab dan disatu sisi juga menjadi kesempatan baginya untuk mengaji sambil bekerja.⁷⁴

Selain bagian IT, tim media sosial pun juga memiliki *jobdisk* yang sama. Biasanya bagian media sosial bergantian untuk menyiarkan *live* ngaji Riyadlus Shalihin di YouTube Murianews TV, sehingga secara tidak langsung mereka juga ikut menyimak konten tersebut. Hal ini disampaikan oleh Adi Nugroho sebagai tim Media Sosial.⁷⁵

Sementara Anggara Jiwandhana, ia menyimak ngaji *live* Riyadlus Shalihin barawal dari adanya tuntutan menonton dari kantor sehingga lama kelamaan menjadi terbiasa.⁷⁶ Ia juga merasa bahwa ilmu kesalahannya masih kurang, kemudian menjadikannya untuk terus belajar dan berbenah diri melalui

⁷⁰ Sundoyo Hardi, wawancara oleh penulis, 31 Juli, 2023, wawancara no 23, transkrip.

⁷¹ M Imam Hasan Anshori, wawancara oleh penulis, 3 Agustus, 2023, wawancara no 21, transkrip.

⁷² M Imam Hasan Anshori, wawancara oleh penulis, 3 Agustus, 2023, wawancara no 5, transkrip.

⁷³ M Imam Hasan Anshori, wawancara oleh penulis, 3 Agustus, 2023, wawancara no 6, transkrip.

⁷⁴ M Imam Hasan Anshori, wawancara oleh penulis, 3 Agustus, 2023, wawancara no 9, transkrip.

⁷⁵ Adi Nugroho, wawancara oleh penulis, 17 Agustus, 2023, wawancara no 28, transkrip.

⁷⁶ Anggara Jiwandhana, wawancara oleh penulis, 18 Agustus, 2023, wawancara no 36, transkrip.

berbagai konten-konten Islam termasuk juga konten Riyadlus Shalihin di YouTube Murianews TV.⁷⁷

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Konstruksi Kesalehan dalam *Live* Ngaji Riyadlus Shalihin di *Channel* YouTube Murianews TV

Kesalehan dalam hidup mempunyai peranan yang sangat penting. Kesalehan dapat membentuk landasan moral yang kuat, yang pada akhirnya menjadi pedoman bagi individu dalam mengambil keputusan.⁷⁸ Ketika seseorang menerapkan nilai-nilai kesalehan, ia dengan sendirinya membangun karakter yang sifatnya tercermin dalam tindakan sehari-hari. Pemahaman tentang apa yang benar dan salah dalam konteks moral, memberikan kejelasan yang diperlukan ketika individu dihadapkan pada situasi yang memerlukan pertimbangan.

Kesalehan juga berperan dalam membentuk hubungan antar individu. Hal ini terlihat ketika orang yang mendasarkan tindakannya pada nilai-nilai kesalehan, maka lingkungan yang penuh kepercayaan dan saling menghormati dapat tercipta.

Lebih jauh lagi, kesalehan dalam lingkungan kerja tercermin melalui dedikasi untuk memberikan kontribusi positif, kolaborasi yang membangun, dan sikap tanggung jawab terhadap tugas dan rekan kerja. Dengan menciptakan suasana kerja yang penuh rasa saling menghormati dan peduli, kesalehan memberikan landasan bagi tim untuk berkembang, mencapai tujuan bersama, dan menjaga lingkungan kerja yang sehat.

Murianews.com sebagai media pemberitaan memiliki visi dan misi yang mencerminkan komitmen mereka. Visi dan misi Murianews.com tidak terbatas pada tujuan khusus Islam, melainkan berfokus pada jurnalisisme umum yang mencakup keragaman nilai-nilai lokal dan universal.

Dalam menjalankan strategi perusahaan, Murianews.com meneguhkan nilai-nilai yang fundamental. Nilai-nilai seperti ikhlas saat bekerja untuk memberikan pelayanan yang tulus dan berkualitas. Kejujuran saat berbicara menjadi dasar utama dalam menyampaikan informasi yang akurat dan dapat dipercaya.

⁷⁷ Anggara Jiwandhana, wawancara oleh penulis 18 Agustus, 2023, wawancara no 37, transkrip.

⁷⁸ Ilham Hamid, "Model Bimbingan Kesalehan Sosial Terhadap Moral Awareness" 9, no. 1 (2022): 51, diakses pada 28 September 2023, https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/Al-Irsyad_Al-Nafs/article/view/31246/.

Disiplin saat bertugas mencerminkan dedikasi untuk menjalankan tugas dengan penuh tanggung jawab. Selain itu, kekompakan saat menghadapi tekanan, juga menjadi kekuatan, memastikan bahwa tim dapat bersinergi dengan baik untuk mengatasi setiap tantangan yang muncul. Dengan nilai-nilai ini, Murianews.com membentuk fondasi yang kokoh untuk menyajikan berita yang berkualitas dan relevan. Meskipun tidak secara eksplisit menyebutkan nilai-nilai Islam dalam strategi mereka, pada kenyataannya, nilai-nilai yang mereka angkat masih sejalan dengan ajaran Islam. Dengan demikian, hal ini secara tidak langsung mencerminkan nilai kesalehan di Murianews.com.

Melalui platform YouTube-nya, Murianews.com berperan sebagai agen kesalehan dengan komitmen untuk menyebarkan konten yang menginspirasi, mendidik, dan membawa manfaat positif kepada pemirsa. Murianews.com sebagai media pemberitaan lokal mewujudkan dedikasinya terhadap kearifan lokal “Kudus Religius” dengan menghadirkan konten ngaji di platform YouTube. Melalui inisiatif ini, Murianews.com tidak hanya menjadi penghubung antara informasi dan masyarakat, tetapi juga menjadi pengembang nilai-nilai keagamaan di tengah arus informasi modern.

Dalam menyajikan konten ngaji di YouTube, Murianews.com membuktikan kesungguhan mereka dalam melestarikan dan mengembangkan kearifan lokal dengan cara yang relevan. Konten tersebut tidak hanya memberikan pemahaman yang lebih dalam terkait nilai-nilai religius, tetapi juga memperkuat identitas lokal yang menjadi pondasi dalam kehidupan masyarakat tempat mereka beroperasi. Selain itu, hal ini juga menjadi upaya untuk membimbing dan mendukung pengembangan spiritualitas individu, sehingga membentuk masyarakat yang lebih terhubung dan tercerahkan. Dengan demikian, kesalehan bagi Murianews.com diwujudkan dalam tindakan nyata. Tindakan tersebut membentuk identitas mereka sebagai media yang tidak hanya berfokus pada berita tetapi juga pada kontribusi positif untuk kebaikan bersama.

Konten ngaji di YouTube oleh Murianews TV juga tidak hanya menjadi sumber pengetahuan keagamaan. Lebih dari itu, konten tersebut menjadi elemen penting dalam konstruksi pengetahuan dan pemahaman spiritual di era digital ini.

Dalam konteks sosial, konstruksi dapat dipahami sebagai suatu proses pembentukan tentang suatu hal yang dilakukan oleh seseorang dalam kehidupan bermasyarakat. Realitas yang muncul

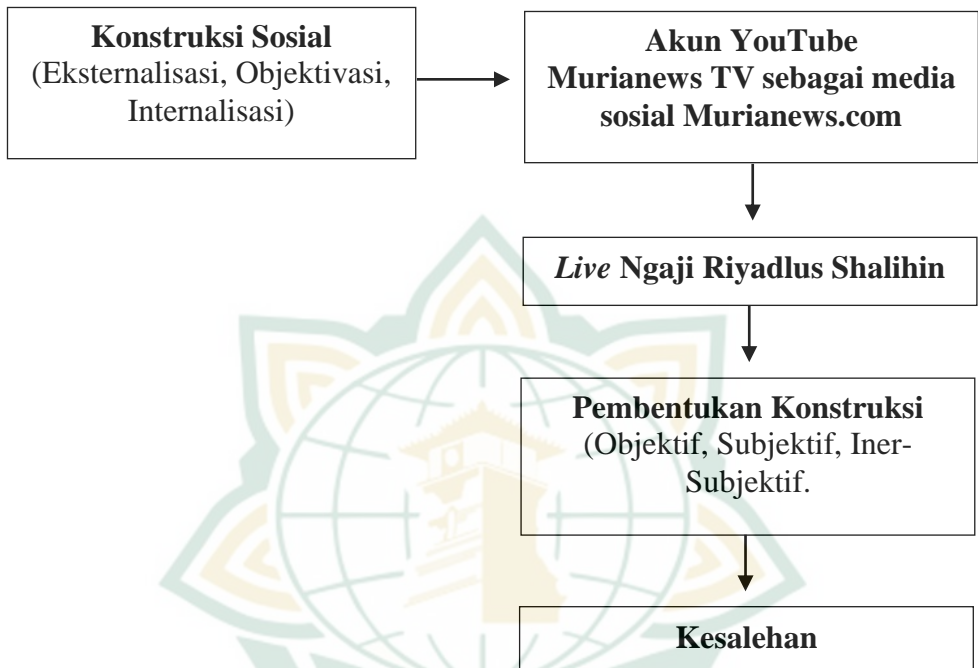
dalam kehidupan sosial terbentuk dari pengalaman seseorang secara individu kemudian dibentuk dan digambarkan melalui proses komunikasi.⁷⁹

Teori konstruksi sosial oleh Peter L. Berger dan Thomas Luckmann menekankan bahwa manusia hidup dalam konteks sosial tertentu melakukan proses interaksi secara bersamaan dengan lingkungannya. Masyarakat hidup dalam dimensi dan realitas objektif yang dikonstruksi melalui momen eksternalisasi dan objektivasi serta dimensi subjektif yang dibangun melalui momen internalisasi. Baik momen eksternalisasi, objektivasi, dan internalisasi tersebut akan selalu berproses secara dialektik atau bersamaan dalam masyarakat.

Pada proses konstruksi sosial media massa yang telah diuraikan pada Bab II, dapat dijelaskan bahwa bagaimana konstruksi sosial *channel* YouTube Murianews TV melalui *live streaming* ngaji Riyadhul Shalihin dalam mengkonstruksi kesalehan. Proses pembentukan konstruksi media massa menurut konsep Peter L. Berger berlangsung 3 tahap yaitu objektif, subjektif, dan iner-subjektif. Secara sistematis, berikut gambaran proses konstruksi yang dimaksud:

⁷⁹ Rahayu dan Hero, “Konstruksi Identitas Sosial ‘Muslimah Motivations Riau’ Dalam Gerakan Hijrah Melalui Instagram,” 190.

Gambar 4. 8 Akun YouTube Murianews TV mengkonstruksi nilai kesalahan dalam *live* ngaji Riyadlus Shalihin



Berdasarkan gambaran sistematis di atas pula, dapat dijelaskan YouTube Murianews TV mengonstruksi nilai kesalahan melalui teori konstruksi sosial Peter L. Berger dan Luckmann. Proses ini dapat terlihat melalui konsep dialektika eksternalisasi, objektivasi dan internalisasi berikut ini,

a) Eksternalisasi (Momen Adaptasi Diri)

Eksternalisasi adalah momen adaptasi diri atau proses penyesuaian diri individu dengan dunia sosio kultural sebagai produk manusia. Menurut Bungin, eksternalisasi merupakan bagian penting sebagai tahap mendasar dalam mengenal dan beradaptasi dalam komunitas yang berkaitan dengan sistem nilai, norma, dan struktur yang ada di dalamnya.⁸⁰

Pada tahap eksternalisasi, Murianews TV mengonstruksi kesalahan yang terlihat dimana nilai-nilai kesalahan diekspresikan melalui *live* ngaji Riyadlus Shalihin.

⁸⁰ Bungin, *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*, 198.

Terbentuknya konten ngaji Riyadlus Shalihin berawal dari penilaian internal Murianews.com sendiri. Awal mula pembentukan konten ngaji di Murianews.com dapat ditelusuri hingga pada *tagline* Kota Kudus. Secara historis, masyarakat Kota Kudus menjunjung tinggi nilai dan kebudayaan yang religius. Kota Kudus memiliki *tagline* yaitu “Kudus Religius”, “Kudus Kota Santri”, dan “Gusjigang (Bagus Ngaji dan Dagang)”.

Dengan kesadaran akan pentingnya menghidupkan dan mengamalkan ajaran agama, terutama Islam, redaksi Murianews.com mengambil langkah nyata untuk merealisasikan komitmennya. Mereka menciptakan konten ngaji yang berfokus pada kajian kitab Riyadlus Shalihin.

Proses eksternalisasi terbentuknya konten ngaji ini melibatkan kolaborasi dengan tokoh agama, dan ulama Islam lokal yang mendukung upaya penyampaian nilai-nilai keagamaan. Murianews.com menggandeng pihak Yayasan Menara dalam merealisasikan konten ngaji tersebut. Sebelumnya program Riyadlus Shalihin telah lebih dahulu *live* di kanal YouTube Menara Kudus, kemudian Murianews.com mendapat tawaran sehingga akhirnya bisa ditayangkan di YouTube Murianews TV. Berbeda dari beberapa media jurnalistik yang ada, Murianews.com mencoba memberikan tayangan religius sebagai bentuk penyeimbang dalam kehidupan dunia dan akhirat. Dengan begitu, masyarakat tidak hanya memperoleh informasi mengenai suatu peristiwa saja tetapi juga siraman rohani. Sehingga, pada tahap eksternalisasi ini dapat terlihat dimana Murianews TV menyiarkan *live* kajian Riyadlus Shalihin yang dianggap sebagai suatu kenyataan atau realitas.

b) **Objektivasi**

Tahap objektivasi merupakan proses terjadinya interaksi sosial dalam dunia intersubjektif yang dilembagakan atau mengalami proses institusional.⁸¹

Tahap objektivasi dalam penelitian ini terlihat dimana konten ngaji dijadikan sebagai objek yang mempresentasikan makna kesalehan. Ngaji Riyadlus Shalihin dikemas dalam bentuk video yang disiarkan langsung di YouTube Murianews TV. Melalui pengembangan konten

⁸¹ Bungin, *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*, 198.

ngaji Riyadlus Shalihin, nilai-nilai keagamaan dan ajaran Islam dijadikan sebagai objek yang dapat dipahami, dianalisis, dan diinterpretasikan oleh audiens.

Dalam objektivasi ini, konten ngaji menjadi saluran untuk memvisualisasikan, menggambarkan, dan memperkuat makna kesalehan. Konten ngaji di YouTube menciptakan suatu representasi simbolis yang dapat diakses dan dipahami oleh mereka yang terlibat.

Pada tahap ini, proses interaksi tidak hanya dilakukan tatap muka secara langsung,⁸² tetapi juga dapat dilakukan melalui media sosial. Pada penelitian ini, interaksi tersebut terwujud melalui pemateri yang menafsirkan atau menerjemahkan isi materi dalam kitab Riyadlus Shalihin, dengan membacakan perkata atau perkalimat dari hadis kemudian diterjemahkan dan dijelaskan apa isi kandungan dalam hadis tersebut. Pemateri juga memberikan beberapa contoh sederhana dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian audiens mendengarkan dan menyimak untuk memperoleh informasi dan pemahaman yang telah disampaikan oleh pemateri.

c) **Internalisasi**

Tahap internalisasi merupakan proses peresapan kembali atas realitas tersebut, dan mengubahnya dari struktur dunia objektif ke dalam struktur kesadaran subjektif.⁸³

Tahap internalisasi terjadi dimana pemirsa atau audiens dapat menyerap kembali realitas yang dibentuk berdasarkan konstruksi yang dilakukan Murianews TV melalui *live* ngaji Riyadlus Shalihin sehingga terciptanya proses internalisasi nilai-nilai kesalehan. Proses ini melibatkan refleksi mendalam dimana individu tidak hanya memahami nilai kesalehan yang disampaikan, tetapi juga berusaha menerapkannya dalam tindakan, sikap, dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, internalisasi tidak hanya menciptakan pemahaman konseptual, melainkan juga menghasilkan transformasi nyata dalam perilaku dan pola pikir audiens.

Bentuk hasil temuan penyerapan kembali nilai-nilai kesalehan oleh informan dalam penelitian ini mencakup

⁸² Bungin, *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*, 198–199.

⁸³ Charles R. Ngangi, “Konstruksi Sosial dalam Realitas Sosial,” 3.

berbagai aspek. Di antaranya dalam konteks fikih yang membahas persoalan hukum yang mengatur aspek kehidupan manusia. Dalam pemahaman nilai kesalehan ini, informan memberikan kontribusi penting melalui penjelasan terkait ajaran tentang keluarga, tentang nilai-nilai moral, adab, akhlak, budi pekerti, yang menjadi pondasi dalam menentukan tindakan dalam kehidupan sehari-hari.

Setelah sebaran konstruksi melalui *live* ngaji Riyadlus Shalihin, selanjutnya terjadi pembentukan konstruksi kesalehan kepada pemirsa atau audiens tersebut, yaitu konstruksi realitas membenaran (objektif), kesediaan dikonstruksi oleh media massa (subjektif), dan sebagai pilihan konsumtif (iner-subjektif).

Tahap objektif dapat terlihat dimana audiens cenderung membenarkan validasi terhadap kajian *live* Riyadlus Shalihin sebagai suatu realitas kebenaran. Dalam hal ini, audiens tidak hanya melihat konten ngaji sebagai informasi saja, melainkan mereka secara aktif memahami dan mengakui makna kebenaran yang disampaikan. Mereka tidak hanya menerima secara pasif, tetapi juga terlibat dalam mengonstruksi pemahaman mereka terhadap nilai-nilai kesalehan yang disampaikan dalam *live* ngaji tersebut. Sehingga menciptakan persepsi bahwa kajian tersebut memiliki substansi kebenaran dalam konteks spiritual sehari-hari. Berdasarkan hasil temuan, informan Adi mengatakan bahwa penjelasan yang disampaikan bersumber dari referensi yang jelas. Pemateri di dalamnya juga merupakan ahli dalam bidangnya. Hal yang sama disampaikan oleh informan bernama Angga, menyatakan bahwa penjelasan materi dalam *live* kajian tersebut disertai dengan contoh atau cerita yang relevan dan berkaitan dengan materi tersebut.

Tahap subjektif, dapat dilihat dimana pilihan audiens yang bersedia pikiran-pikirannya dikonstruksi oleh tayangan tersebut. Pilihan dan Keputusan audiens untuk mengikuti ngaji *live* Riyadlus Shalihin mencerminkan kesediaan mereka untuk mengonstruksi pemikiran mereka sendiri. Dalam menyimak materi ngaji, audiens tidak hanya menerima informasi secara pasif, melainkan mereka secara aktif mengaitkan, mempertimbangkan, dan membentuk sudut pandang pribadi mereka terhadap nilai-nilai kesalehan yang disampaikan. Hal ini dapat dilihat ketika informan menyimak materi yang disampaikan, mereka mendapatkan berbagai pengetahuan yang sebelumnya mungkin mereka tidak tahu sehingga menjadi tahu.

Selanjutnya pada tahap iner-subjektif terjadi dimana menjadikan tayangan tersebut sebagai pilihan konsumtif, dimana mereka berulang kali memilih untuk terlibat dan bergantung pada tayangan tersebut. Sehingga terbentuklah nilai konstruksi kesalehan bagi audiens. Pada tahap ini, informan Angga mengaku cukup sering menyimak (sebagai tayangan konsumsi) ketika ia sedang senggang dan membutuhkan siraman rohani untuk meningkatkan nilai kesalehan dalam dirinya. Sementara itu, informan lainnya juga mengungkapkan alasan yang serupa. Mereka menunjukkan bahwa setiap individu memiliki alasan khusus mengapa mereka memilih untuk menyimak kajian *live* tersebut. Beberapa mungkin sebagai bentuk penyeimbang kehidupan untuk memperdalam pemahaman mereka terhadap nilai-nilai keagamaan dalam konteks kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, kajian *live* Riyadlus Shalihin menjadi sarana konsumtif yang memberikan manfaat dan makna bagi setiap individu sesuai dengan kebutuhan mereka masing-masing.

Internalisasi atau penyerapan kembali nilai kesalehan dalam *live* Riyadlus Shalihin adalah suatu proses yang melibatkan Langkah-langkah penting di dalamnya. Ada proses pembelajaran disetiap materi yang disampaikan dalam kajian *live* Riyadlus Shalihin untuk didengar, disimak, dipahami, dan dimaknai, kemudian diwujudkan dalam kehidupan yang nyata.

Dalam konteks penelitian ini, telah dipaparkan tiga video materi tayangan Riyadlus Shalihin sebagai fokus pengamatan. Materi yang disampaikan pada video pertama dan kedua, secara rinci membahas hadis yang mengangkat aspek kesalehan sosial yaitu budi pekerti. Pemahaman yang termuat dalam video pertama menggambarkan kebaikan budi pekerti di antaranya apabila berjanji harus ditepati. Hal tersebut tercemin dari ajaran Rasulullah saw. yang menjanjikan jaminan surga sesuai dengan tingkatannya bagi individu yang memiliki akhlak yang baik. Di antara contoh perilaku yang mendapatkan jaminan surga termasuk orang yang meninggalkan perdebatan, menahan diri untuk tidak membantah, tidak berbohong, dan menunjukkan kebaikan lainnya.

Selanjutnya pemahaman materi yang menggambarkan ciri-ciri orang yang dekat dan disenangi oleh Rasulullah saw. di hari kiamat. Orang-orang tersebut adalah orang yang baik akhlaknya. Di antaranya adalah ia yang menyenangkan wajahnya, senantiasa murah senyum, orang yang suka berbagi kebaikan kepada orang lain, dan saling menolong dalam kebaikan. Selain

itu adalah orang yang suka membantu orang lain, dan menolak perkara yang dapat menyakiti orang lain. Sebaliknya orang yang dijauhkan dari Rasulullah saw. adalah mereka yang cenderung banyak bicara, suka membantah, dan bersikap sombong dalam berbicara.

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini, dapat diketahui bahwa informan bernama Adi Nugroho telah mengimplementasikan sejumlah nilai kebaikan yang terkandung dalam materi mengenai kebaikan budi pekerti. Bentuk implementasi konkrit yang dilakukannya adalah saling membantu dan tolong menolong dengan rekan kerja. Selain itu, Adi juga berusaha tidak menyinggung perasaan orang lain dengan sebisa mungkin menghindari hal perdebatan.

Selanjutnya, informan yang bernama Anggara Jiwandhana pun mengambil langkah yang serupa dalam menerapkan nilai-nilai kebaikan dalam kehidupan sehari-hari. Ia menjadikan prinsip untuk melakukan kebaikan kepada orang lain terlebih dahulu, sehingga nanti orang lain akan baik kepadanya. Dalam konteks nilai kesalehan sosial yang termuat dalam materi bab bagusnya budi pekerti, Angga mengintegrasikan ajaran tersebut dalam perilaku sehari-hari. Ia menunjukkan komitmen untuk menepati janji. Selain itu, ia juga menahan diri untuk membantah, mengendalikan emosi dengan tidak mudah marah, melibatkan sikap saling memaafkan, dan saling membantu terhadap sesama. Tindakan ini mencerminkan kesadaran dan kontribusi positif Angga dalam membentuk lingkungan sosial dengan nilai-nilai kesalehan.

Bentuk nilai kesalehan di atas pada dasarnya merupakan hal-hal kebaikan yang tanpa kita sadari telah kita lakukan di kehidupan setiap harinya. Namun kembali lagi kepada diri pribadi masing-masing bagaimana mereka bisa menjaga sikap kepada orang lain.

Berdasarkan hasil temuan, informan Adi sebagaimana yang sudah dijelaskan sebelumnya, Adi menuturkan bahwa pengetahuan yang diperoleh tersebut menjadi pedoman utama dalam kehidupannya, terlebih dalam upaya mengontrol emosi. Tindakan tersebut sesuai dengan materi bab tentang sabar, lapang dada, tidak mudah emosi karena menggunakan akal untuk berfikir. Segala bentuk penerapan akhlak yang baik telah diuraikan sebelumnya, dan ini sesuai dengan isi kandungan pada video kedua dimana materi yang disampaikan masih membahas tentang bagusnya budi pekerti. Begitupun informan Angga,

mengatakan hal yang serupa. Ia memanfaatkan akalnyanya untuk berpikir, sehingga Langkah-langkah yang diambil terarah dalam melaksanakan hal kebaikan. Dengan demikian, tindakan kebaikan yang dilakukannya didasarkan pada pertimbangan yang matang dan penuh kesadaran dalam menjalankan kehidupan sehari-hari.

Lebih lanjut, hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa informan Angga telah melaksanakan shalat istikharah. Hal ini sesuai dengan pembahasan materi pada video ketiga yang membahas mengenai shalat istikharah. Hal ini menandakan bahwa Angga tidak hanya memahami teori mengenai shalat istikharah, tetapi juga mengaplikasikannya dalam kehidupan praktisnya. Angga menceritakan saat itu, ia menghadapi keraguan di antara dua pilihan, yaitu memilih bekerja di Jogja atau mempertahankan pekerjaannya di Murianews.com. Menghadapi pertimbangan tersebut, kemudian ia memutuskan untuk melaksanakan shalat istikharah dan memohon petunjuk dari Allah SWT. Beberapa kali ia melaksanakan shalat, sehingga Allah SWT. memberikan jawaban melalui kemantapan di hatinya. Dengan keyakinan dan kemantapan yang tumbuh dalam dirinya, ia memutuskan untuk mempertahankan pekerjaannya di Murianews.com. Sementara informan Adi, ia belum pernah melaksanakan shalat istikharah. Meskipun begitu, Adi memahami bahwa shalat istikharah dilakukan untuk meminta petunjuk kepada Allah SWT. ketika seseorang merasa ragu dalam menentukan pilihan.

Selain itu, berdasarkan temuan penelitian, informan lain juga memperoleh pengetahuan lain yang tidak terdapat dalam ketiga video yang telah diuraikan sebelumnya. Seperti yang diungkapkan oleh informan M Imam Hasan Anshori, ia membagikan pandangannya bahwa sebagai manusia, setiap harinya pasti melakukan hal yang bersifat kebaikan, baik itu kebaikan kecil maupun besar. Dan kunci utama dalam melakukan perbuatan baik adalah ikhlas. Adanya bab yang membahas mengenai keikhlasan dalam kitab Riyadlus Shalihin terdapat pada bab pertama.

Selanjutnya, informan Sundoyo Hardi mengatakan bahwa banyak pengetahuan yang didapatkan dari kajian Riyadlus Shalihin, misalnya terkait tentang fikih. Ia mengingat bahwa dalam beberapa kali sesi kajian tersebut, pemateri membahas terkait hal *parenting* atau yang berhubungan dengan keluarga. Pengetahuan ini memberikan kontribusi dalam pemahaman Sundoyo tentang ajaran Islam yang dapat diaplikasikannya pada

kehidupan sehari-hari. Khususnya dalam pembentukan nilai-nilai keluarga dan tanggung jawab sebagai orang tua. Ia mencontohkan bagaimana ia mengajari atau menyuruh anaknya dan keluarganya untuk berbuat kebaikan, juga bagaimana sikap yang dilakukan ketika menyikapi kesalahan anak. Pembahasan terkait hal tersebut dibahas dalam kitab Riyadlus Shalihin pada bab 38 tentang kewajiban menyuruh keluarga, anak-anak yang sudah *mumayyiz* (bisa membedakan hal baik dan buruk), dan semua orang yang berada dibawah tanggung jawabnya supaya taat kepada Allah swt., melarang berbuat penyimpangan, mendidik mereka, dan mencegah mereka melakukan hal-hal yang dilarang.

Selain internalisasi yang tercermin dari sikap karyawan Murianews.com secara individu, Murianews.com sebagai media pemberitaan juga menegaskan dirinya sebagai media yang telah menginternalisasi nilai kesalehan. Keputusan ini diperkuat dengan pilihan Murianews.com untuk menampilkan kajian Riyadlus Shalihin sebagai salah satu kontennya. Bentuk kegiatan Jumat berkah dengan membagikan nasi kota juga menjadikan kegiatan ini sebagai wujud nyata dari nilai-nilai keagamaan dan kepedulian sosial yang ditanamkan oleh Murianews.com dalam menjalin hubungan yang positif dengan masyarakat.

2. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Adanya Konstruksi Kesalehan di Murianews.com

Faktor yang mempengaruhi konstruksi kesalehan di Murianews.com, di antaranya sebagai berikut:

a. Faktor Internal

Faktor dari dalam Murianews.com yang mempengaruhi konstruksi kesalehan di antaranya adalah kesadaran dalam diri karyawannya. Kesadaran tentang kesalehan ini tidak begitu saja muncul dalam diri karyawan tetapi diupayakan oleh pimpinannya. Manajer Even dan Promosi Murianews.com menanamkan kesadaran tentang kesalehan kepada para karyawannya. Hal ini bisa dikatakan bahwa baik pimpinan maupun karyawan telah berkontribusi pada konstruksi kesalehan di Murianews.com. Bagi mereka membentuk kesalehan adalah tanggungjawab dan menjadi kewajiban. Mereka menyadari bahwa membentuk sikap yang baik atau saleh merupakan tanggungjawab untuk dirinya. Untuk itulah pimpinan menanamkan bagaimana supaya dapat bermanfaat untuk orang lain. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Burhanuddin dalam Nurhayati bahwa

kesadaran dalam diri seseorang dapat mendorong kesalehan.⁸⁴

Meskipun kesalehan telah diupayakan oleh para pimpinan, namun para karyawan juga harus memiliki kesadaran dalam dirinya untuk menjadi seorang yang baik terlebih dahulu. Serta dalam melakukan hal kebaikan tentu dilandasi dengan niat yang ikhlas. Kesadaran dalam diri karyawan tentang kebaikan dan kebermanfaatannya baginya dan orang lain menjadi dasar yang kuat bagi pimpinan untuk membangun kesalehan. Potensi kesalehan individu dan sosial yang sudah dimiliki masing-masing karyawan dan pimpinan semakin dikuatkan oleh Murianews.com melalui program ngaji kitab Riyadlus Shalihin.

Meskipun tidak semua karyawan dan pimpinan menghadiri kajian Riyadlus Shalihin, namun Murianews.com telah mewajibkan kepada mereka untuk mengikutinya. Artinya Murianews.com telah memfasilitasi kesalehan individu dan sosial di internal perusahaan.

b. Faktor Eksternal

Faktor dari luar yang mempengaruhi konstruksi kesalehan di Murianews.com adalah lingkungan sosial yaitu kota Kudus yang terkenal dengan Kudus Religius.⁸⁵ Religiusitas di Kudus ditunjukkan dengan banyaknya praktek keberagaman, khususnya Islam. Selain itu, religiusitas Kota Kudus juga bisa dilihat di antaranya dengan ikon religi Menara Kudus.⁸⁶ Sebagai perusahaan yang beroperasi di Kudus, maka kondisi tersebut mempengaruhi konstruksi kesalehan Murianews.com.

Keterlibatan dengan nilai-nilai kereligiusitas dapat menjadi pondasi untuk membentuk kebijakan dan praktek yang mendukung kesalehan. Hal ini diwujudkan dalam

⁸⁴ Nurhayati dkk., “Kesalehan Digital (Analisis Fenomena Popularisasi Hadis Pada Status),” 369.

⁸⁵ Assa Kamalia, Agung Budi Sardjono, dan Suzanna Ratih Sari, “Pengaruh Masjid Menara Kudus Sebagai Landmark Kota Terhadap Lingkungan Kota Lama Kudus,” *Jurnal Planologi* 19, no. 2 (2022): 127, <https://jurnal.unissula.ac.id/index.php/psa/article/view/20195/7564>.

⁸⁶ Zaimul Azzah dan Inajati Adrisijanti, “Pengelolaan Kompleks Masjid Menara dan Kawasannya: Alternatif Model CRM Living Monument” (Universitas Gadjah Mada, 2007), https://etd.repository.ugm.ac.id/home/detail_pencarian/34539.

program kajian Riyadlus Shalihin, Murianews.com berkolaborasi dengan lembaga keagamaan Menara Kudus.

Apabila seseorang hidup dalam budaya yang menjunjung tinggi nilai-nilai religius, maka sikap positif terhadap kereligiusitas kemungkinan besar akan terbentuk. Hal ini sesuai dengan pemahaman kebudayaan dalam masyarakat. Kebudayaan merupakan sistem nilai atau tatanan tertentu yang dijadikan pedoman hidup dalam lingkungan masyarakat tersebut. Kebudayaan memuat gagasan, pikiran, konsep, nilai-nilai budaya, norma-norma, dan pandangan dalam bentuk aktivitas yang dijadikan kerangka acuan dalam bertindak dan bertingkah laku dalam kehidupan bermasyarakat.⁸⁷ Budaya mempengaruhi perilaku manusia dalam berinteraksi dengan manusia lainnya. Kebiasaan-kebiasaan manusia dalam berinteraksi dengan orang lain telah merubah perilaku manusia ketika bersosialisasi.

Faktor kedua yang mempengaruhi konstruksi kesalehan di Murianews.com adalah adanya tuntunan dari pimpinan yang mengharuskan karyawan Murianews.com menyimak ngaji *live* Riyadlus Shalihin. Ketika kajian Riyadlus Shalihin ditayangkan, bagian *information and technology* (IT) akan membagikan *link live* YouTube ke media sosial, termasuk di dalamnya yang ada karyawan Murianews.com. Artinya hal tersebut adanya kewajiban untuk ikut menyimak kajian tersebut. Melalui tuntutan semacam ini akan menjadi dorongan bagi para karyawan untuk menyimaknya, setelah itu karyawan Murianews.com dapat menyerap ilmu dan mengamalkannya.

Faktor eksternal selanjutnya ialah konsistensi Murianews.com dalam menayangkan ngaji *live* Riyadlus Shalihin. Adanya konsistensi tersebut sangat diperlukan karena sikap saleh atau ketakwaan pada setiap orang tidak selalu berada dalam puncak ketaatan. Maka dari itu, melalui konsistensi tersebut diharapkan mampu memupuk iman agar tetap berada di tingkatan baik.

Selanjutnya media sosial. Dimana hal ini, ngaji Riyadlus Shalihin ditayangkan secara *live* di YouTube,

⁸⁷ Syukri Syamaun, "Pengaruh Budaya Terhadap Sikap dan Perilaku Keberagamaan," *Jurnal At-Taujih Bimbingan Dan Konseling Islam* 2, no. 2 (2019): 7, diakses pada 29 September 2023, <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/Taujih/article/view/6490/3963>.

menjadi semakin efisien dalam waktu. Audiens tidak diharuskan mengikuti kajian Riyadlus Shalihin secara tatap muka, tetapi bisa melalui tayangan di YouTube yang dapat dilakukan dimanapun mereka berada. Selain itu apabila audiens ketinggalan materi pada saat itu, audiens juga dapat menyimak kajian tersebut kapanpun saja mereka mau melalui YouTube tersebut. Hal ini dapat menjadikan peluang untuk terus mengaji di tengah kesibukan aktivitas sehari-hari.

